

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

NO. KOMODITAS HARGA RATA-RATA OKTOBER NOVEMBER DESEMBER 1 Beras Medium 9.000 9.000 9.000 Premium 11.000 11.000 11.000 2 Gula Pasir 12.958 13.000 13.000 3 Minyak Goreng Kemasan 16.229 17.709 18.583 Curah 13.917 16.000 16.250 4 Tepung Terigu 10.400 10.500 9.500 5 Daging Sapi 118.750 119.250 119.833 6 Daging Ayam 32.000 32.625 33.583 7 Telur 19.708 22.958 24.208 8 Cabai Merah 28.792 38.167 41.000 9 Cabai Rawit Merah 24.292 21.625 66.842 10 Bawang Merah 22.542 20.417 20.083 11 Bawang Putih 26.708 26.333 27.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Terjadi kenaikan harga di beberapa komoditas, antara lain minyak goreng sebesar Rp. 2000,-, cabai merah mengalami kenaikan sebesar Rp. 13.000,-, dan cabai rawit juga mengalami kenaikan mencapai Rp. 42.000,- dan beberapa komoditas lain juga mengalami kenaikan menjelang natal.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

bekerjasama dengan bulog melaksanakan operasi pasar untuk menjamin ketersediaan dan kelancaran distribusi kebutuhan pokok menjelang natal dan tahun baru

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

perlunya inovasi teknologi pertanian untuk menentukan jadwal tanam bergilir suatu komoditas musiman sehingga ketersediaan pasokan terjamin

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

peningkatan kerjasama antar wilayah untuk memperlancar pasokan/distribusi